ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRESTASI SISWA DALAM BELAJAR PKn TENTANG PERANAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *POWER POINT INTERAKTIF* PADA SISWA KELAS VI SEMESTER II SDN SIMAN 2 KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

JOKO WIYONO, S. Pd.
SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat dan keaktifan belajar siswa terhadap pelajaran PKn. Hal ini dikarenakan pembelajaran oleh guru masih konvensional dan guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja serta tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn di Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Peranan Politik Luar Negeri Indonesia sedangkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan pengambilan hasil observasi saat proses pembelajaran nilai belajar siswa model rancangan yang digunakan mengacu pada rancangan Kemmis & Taggart (1988) dengan siklus; Masing-masing sikius terdiri dan 4 tahapan, yaitu: (1) penyusunan rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) perefleksian, pengambilan kesimpulan dan saran. Dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) keterampilan proses yang dominan dilakukan siswa adalah melakukan penelitian, sedangkan yang paling sedikit dilakukan siswa adalah merumuskan masalah dan menyimpulkan hasil penelitian dan 2) hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Power Point Interaktif* meningkat menjadi 100,00 %.

Kata Kunci : Peningkatan Pemahaman dan Prestasi Siswa, PKn., *Power Point Interaktif*

PENDAHULUAN

Hermawan (2012) menyatakan bahwa guru masih sering menyajikan pembe-lajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode ceramah yang tidak bervariatif dan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran atau cenderung pasif. Siswa hanya mengandalkan pendengaranya untuk menyerap materi yang diberikan guru. Hermawan (2012) juga menambahkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sering dipandang sulit jika siswa hanya mengandalkan teknik belajar dengan hanya mendengarkan dan menghafal materi pembe-lajaran. Kalau hal ini terus menjadi kebiasaan dalam pembelajaran di kalangan siswa sekolah dasar, maka nilai siswa akan semakin menurun. Proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidi-kan Kewarganegaraan yang hanya mengandal-kan metode ceramah saja, juga terjadi pada siswa Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Berda-sarkan hasil wawancara terhadap guru kelas, dengan menggunakan pedoman lembar wawan-cara yang telah dipersiapkan seperti yang tersedia dalam lampiran diperoleh data bahwa guru selalu menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa, interaksi yang terjadi di kelas antara guru dengan siswa masih kurang, pada saat pembelajaran berlangsung siswa bahkan kurang untuk digerakan atau didorong untuk mengemukakan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa metode ceramah merupakan metode konvensional,

Djamarah dalam Mohammad Kolik (2011) menegaskan bahwa metode pembela-jaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Freire dalam Muhammad kholik (2011) menegaskan apabila informasi yang hanya berpusat pada guru atau dilakukan dengan ceramah menjadi kewajiban

bagi siswa untuk ditelan dalam pikiran yang kemudian menjadi keharusan bagi siswa untuk dihafal sehingga siswa juga kurang untuk beraktivitas.

Sering digunakanya metode ceramah yang tanpa diimbangi atau dipadukan dengan metode pembelajaran yang lain di Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, mengakibatkan aktivitas belajar dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran sebelum diadakan tindakan masih ada siswa yang aktivitas belajarnya mempunyai kategori kurang. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga menunjukan bahwa siswa memperoleh nilai yang rendah.

Melihat harapan dan kenyataan di lapangan seperti itu, maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul : "Peningkatan Pemahaman Dan Prestasi Siswa Dalam Belajar PKn Tentang Peranan Politik Luar Negeri Indonesia Melalui *Metode Power Point Interaktif* Pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020".

Rumusan Masalah

1. Apakah *Metode Power Point Interaktif* dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi Siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi Peranan Politik Luar Negeri Indonesia pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Apakah terjadi peningkatan kefahaman dan prestasi Siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi Peranan Politik Luar Negeri Indonesia melalui *Metode Power Point Interaktif* di Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung kabupaten Kediri ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Metode Power Point Interaktif* pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar PKn materi Peranan Politik Luar Negeri Indonesia Indonesia melalui *Metode Power Point Interaktif* pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dengan menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki segala kelemahan dan kesulitan belajar yang dihadapi melalui pembelajaran *Power Point Interaktif*. Karena siswa telah termotivasi maka mereka akan menggerakkan daya upaya untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, dengan menyadari kewajiban dan tanggung jawab dalam membantu perkembangan siswa melalui kritik diri akan selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, menemukan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Nunhadi, 2002).

Pembelajaran *Power Point Interaktif*

Power Point Interaktif (menemukan) adalah bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang mangacu pada kegiatan menemukan, apapun materi yang diajarkannya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan model rancangan yang digunakan mengacu pada rancangan Kemmis & Taggart (1988) dengan 3 siklus. Masing-rnasing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) penyusunan rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3)

pengamatan, dan (4) perefleksian, pengambilan kesimpulan dan saran.

Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh seorang guru observer untuk mengamati keterampilan proses siswa selama belajar dengan menggunakan pembelajaran *Power Point Interaktif* di kelas.

Setting Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri pada Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Kelas yang digunakan sebagai sasaran penelitian adalah Kelas VI yang berjumlah 32 siswa. Alasan pemilihan Kelas VI karena semua siswa di kelas ini cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Obyek Tindakan

Obyek tindakan yang akan diteliti melalui siklus pembelajaran pada penelitian ini adalah pembelajaran *Power Point Interaktif* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI SDN, sedangkan materi yang dipilih adalah Peranan Politik Luar Negeri Indonesia. Dengan adanya tindakan tersebut, diharapkan dapat melatihkan keterampilan proses siswa dan dapat rneningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan proses yang dilakukan oleh siswa. Keterampilan proses yang akan diamati terdiri dan 6 aspek.

2. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan pade prestasi belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah perangkat pembelajaran, lembar pengamatan, dan tes hasil belajar.

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan terdiri dari :

a. Matriks silabus. Matriks silabus merupakan rangkuman/garis besar rencana pembelajaran yang akan dilakukan guru selama melakukan penelitian.
b. Rencana Pembelajaran. Merupakan rencana pembelajaran yang akan dilakukan guru di kelas yang dibuat setiap tatap muka. Rencana pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga.
c. Buku Siswa. Merupakan sumber informasi siswa dalam mempelajari materi. Buku yang dipakai adalah buku paket Pendidikan Kewarganegaraan SDN Kelas VI yang dimiliki seluruh siswa.

2. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan keterampilan proses siswa untuk menjabarkan keterampilan proses yang dilakukan siswa selama pembelajaran.

3. Tes Hasil Belajar

Untuk mendapatkan data hasil belajar siswa selama belajar dengan menggunakan pembelajaran *Power Point Interaktif*, digunakan tes tulis untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Tes hasil belajar diberikan pada tiap akhir pertemuan (post test).

Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, penilaian kinerja siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Data keterampilan proses siswa

Analisis keterampilan proses siswa dilakukan dengan cara menghitung rata-rata skor tiap aspek yang diamati.

2. Hasil Belajar Siswa

Tuntas pada materi ini sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, harus mempunyai nilai minimal 70.(Depdiknas, 2006).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persiapan Umum Pelaksanaan Tindakan

1. Melakukan analisis materi

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pemerintahan Pusat. Materi ini mempunyai Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah, Materi

ini mempunyai dua indikator yang harus dicapai ketuntasannya, yaitu : menyebutkan tugas dan fungsi pemerintah pusat dan menyebutkan tugas masing-masing pemerintah pusat

2. Menyusun perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku siswa, matriks silabus dan rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan materi yang akan dipelajari.

3. Menyusun tes hasil belajar

Tes hasil belajar yang disusun merupakan sekumpulan soal uraian yang diadopsi oleh peneliti dari berbagai sumber yang relevan.

4. Menyusun lembar pengamatan

Lembar pengamatan yang disusun berupa lembar pengamatan keterampilan proses siswa.

Pelaksanaan tindakan

1. Siklus I

a. Persiapan *(Planning)*

Sejak satu minggu sebelumnya, guru meminta siswa membawa alat dan bahan percobaan, seperti: Kertas, Lem, kelereng, kancing, kapur tulis, dan lain-lain.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Guru membuka pelajaran, mengabsen siswa, dan menjelaskan tentang keterampilan proses dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

c. Pengamatan (Observing)

1. Hasil pengamatan keterampilan proses siswa

Dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan proses siswa, guru observer mengamati 7 siswa yang telah dipilih secara acak. Hasil pengamatan keterampilan proses siswa dari beberapa aspek adalah: aspek Mengamati 4 (22,22%); aspek Merumuskan Masalah 4 (5,56%); aspek Merumuskan Hipotesis 1 (5,56%); aspek Merancang Penelitian 3 (16,67%); aspek Melakukan Penelitian 4 (22,22%); aspek Mengorganisasikan Dataa 2 (11,11%); aspek Menetapkan Hasil Penelitian 2 (11,11%); aspek Menyimpulkan Hasil Penelitian 1 (5,56%).

Data di atas menunjukkan bahwa keterampilan proses yang dominan dilakukan siswa adalah mengamati dan melakukan penelitian, sedangkan ketermpilan proses yang sedikit dilakukan siswa adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, dan menyimpulkan hasil penelitian.

2. Tes hasil belajar

Setiap akhir siklus, guru memberikan post tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Adapun Nilai Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I adalah : 6 siswa mendapat nilai 60; 5 siswa mendapat nilai 70; 5 siswa mendapat nilai 80; 8 siswa mendapat nilai 90; dan 1 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 77,20. Siswa Tuntas 19 (76,00%). Siswa tidak tuntas 6 (24,00%).

Dari data di atas dapat diketahui, Persentase ketuntasan adalah 76,00%. Dari 25 siswa, 19 siswa sudah tuntas dalam mempelajari materi sedangkan 6 siswa masih belum tuntas.

d. Refleksi

1. Selama siklus I, siswa antusias datam melakukan eksperimen, sehingga keterampilan proses ini menjadi lebih baik daripada sebelum dilakukan tindakan. Pengelolaan waktu yang dilakukan guru juga sudah cukup baik. Guru lebih banyak membimbing siswa, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi di benak siswa sendiri.
2. Untuk tes hasil belajar juga mengalami peningkatan. Dari 66,67 % meningkat menjadi 76,00% dari 25 siswa, tinggal 6 siswa yang masih belum tuntas belajar, berarti mereka masih belum sepenuhnya paham tentang materi ini. Guru seharusnya lebih banyak memperhatikan kedelapan siswa ini, dan lebih banyak membimbing mereka dalam melakukan eksperimen, sehingga mereka menjadi paham tentang materi pelajaran.

2. Siklus II

a. Persiapan *(Planning)*

Guru meminta siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru untuk mempersingkat waktu. Guru juga meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan eksperimen ketiga.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Guru memulai pembelajaran dengán menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menjelaskan materi secara singkat, kemudian membimbing siswa melakukan eksperimen.

c. Pengamatan *(Observing)*

1. Hasil observasi keterampilan proses siswa.

Hasil observasi keterampilan proses siswa dari berbagai apsek selama siklus II adalah : aspek Mengamati 3 (16,67%); aspek Merumuskan Masalah 1 (5,56%); aspek Merumuskan Hipotesis 2 (11,11%); aspek Merancang Penelitian 3 (16,67%); aspek Melakukan Penelitian 4 (22,22%); aspek Mengorganisasikan Dataa 2 (11,11%); aspek Menetapkan Hasil Penelitian 2 (11,11%); aspek Menyimpulkan Hasil Penelitian 1 (5,56%).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ketrampilan proses yang dominan dilakukan siswa sama dengan siklus I dan II, yaitu melakukan penelitian, sedangkan keterampilan proses yang sedikit dilakukan siswa adalah merumuskan masalah dan menyimpulkan hasil penelitian.

2. Tes hasil belajar

Hasil tes belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan pembelajaran *Power Point Interaktif* pada siklus II adalah : 6 siswa mendapat nilai 70; 5 siswa mendapat nilai 80; 5 siswa mendapat nilai 80; 7 siswa mendapat nilai 90; dan 7 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 86,00. Siswa Tuntas 25 (100,00%). Siswa tidak tuntas 0 (0,00%).

Dari data di atas dapat diketahui, ada peningkatan ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan meningkat dari 76,00% menjadi 100,00 %. Dari 19 siswa, ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas pembelajaran menjadi 25 siswa.

d. Refleksi

1. Selama siklus II, keterampilan proses yang dilakukan siswa adalah melakukan penelitian. Pembelajaran *Power Point Interaktif* memang menekankan pada kegiatan siswa dalam menemukan materinya sendiri, berupa kegiatan eksperimen. Dengan melakukan kegiatan eksperimen, siswa dapat menemukan informasi sendiri. Dengan melatihkan keterampilan proses pada siswa, dapat mernbuat siswa terbiasa untuk melakukan penelitian sendiri, walaupun masih dalam tingkat yang sederhana. Hal inilah yang mambuat keterampilan proses melakukan penelitian selalu menjadi aktivitas dominan siswa. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru juga sudah baik. Guru mampu memberi contoh dan melatihkan cara melakukan eksperimen yang benar, meliputi cara membuat rumusan masalah, membuat hipotesis, merancang alat dan bahan, cara mengamati yang benar, cara membuat tabel dan menyimpulkan hasil eksperimen dengan benar, sehingga dan siklus I hingga siklus II, terdapat peningkatan cara melakukan eksperimen yang benar. Siswa tidak lagi banyak bertanya tentang langkah-langkah kerja ilmiah yang benar, karena mereka sudah mengerti.
2. Tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan. Dari 76,00 % meningkat menjadi 100,00 %. Dari 25 siswa, jumlah siswa yang tuntas 25 siswa atau tidak ada siswa yang tidak mengalami ketuntasan dalam belajar.

Pembahasan

Keberhasilan proses penelitian pembelajaran peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung menurut hemat peneliti telah mengenai sasaran dan sudah sesuai dengan harapan.

Pada siklus I kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sedikit banyak telah mampu meningkatkan dan menggairahkan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa dengan penuh perhatian mendengarkan uraian penjelasan materi pembelajaran bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan. Ada motivasi yang, tinggi dari dalam diri siswa untuk lebih memperhatikan uraian penjelasan dari guru pengajar karena rasa keingintahuan yang lebih untuk memahami lebih jauh tentang materi yang diuraikan oleh guru pengajar dengan menggunakan pembelajaran *Power Point Interaktif*.

Keaktifan dan kesungguhan siswa ini memiliki implementasi secara langsung pada kegiatan belajar mengajar siswa dalam penugasan kedua. Siswa di Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung secara garis besar telah mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran dan menunjukkan prestasi pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar.

Pemahaman dan kemampuan siswa tersebut terdeskripsikan dengan jelas yang merupakan bagian materi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang Peranan Politik Luar Negeri Indonesia . Kemampuan dan keterampilan siswa Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung untuk memahami dan menguasai dengan benar materi pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan tentang Peranan Politik Luar Negeri Indonesia ini mengisyaratkan bahwa secara umum siswa di kelas dan sekolah tersebut telah menunjukkan peningkatan belajar yang relatif tinggi.

Bertolak pada realitas selama kegiatan belajar mengajar bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pembelajaran *Power Point Interaktif* Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti telah mencapai tujuan dan sesuai dengan harapan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Keterampilan proses yang dominan dilakukan siswa adalah melakukan penelitian, sedangkan yang paling sedikit dilakukan siswa adalah merumuskan masalah dan menyimpulkan hasil penelitian.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Power Point Interaktif* meningkat yaitu dari 76,00 % menjadi 100,00 %.

Saran

1) Untuk melaksanakan pembelajaran melalui *Metode Power Point Interaktif* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode pembelajaran Ceramah bervariasi dan Penggunaan Audiovisual dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2) Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3) Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Kelas VI Semester II SDN Siman 2 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.
4) Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Corebima, dkk, 2002 a. Pembelajaran Kontekstual. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Depdiknas

Gugus 2. 2004. Bimbingan Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI SDN Semester Genap.Sidoarjo : Adi Perkasa.

Kardi, Soeparman and Mohamad Nun. 2000. Pengantar pada Pengajaran dan Pengelolaan Kelas. Surabaya: UNESA University Press.

Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Nurhadi. 2002. Pendekatan Kontekstual. Malang: Universitas Negeri Malang

Nun, Mohamad. 1999. Teori Pembelajaran Kognitif. Surabaya:UNESAUniversity Press.

Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman S., Ida Rohayani dan Salikun 2020. Pendidikan kewarganegaraan VI: untuk SDN/MI Kelas VI -- Jakarta: pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,